

**EKSPERIMENTASI MEDIA BERBASIS *E-LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI LABORATORIUM UIN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

LAELATUL ISTIQOMAH

NIM. 08420051

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Laelatul Istiqomah

NIM : 08420051

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 04 Mei 2012

Yang Menyatakan



Laelatul Istiqomah

NIM.08420051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Laelatul Istiqomah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Laelatul Istiqomah

NIM : 08420051

Judul Skripsi : Eksperimentasi Media Berbasis *E-Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTsN Lab.UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2012

Pembimbing,



Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/048/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Eksperimentasi Media Berbasis *E-Learning*
Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas
VIII MTsN Lab.UIN Yogyakarta Tahun
Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laelatul Istiqomah

NIM : 08420051

Telah dimunaqasahkan pada : Kamis, 24 Mei 2012

Nilai Munaqasah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. : 19520103 198203 1 002

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. : 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 04 JUN 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar-Ra'du: 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamaterku Tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Laelatul Istiqomah (Eksperimentasi Media Berbasis *E-Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab antara kelas eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis *e-learning*) dengan kelas kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis *e-learning*). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan B MTsN Lab.UIN Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 70 siswa, yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen sejumlah 35 siswa, dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol sejumlah 35 siswa juga. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan pengkajian instrumen dalam rangka menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan uji validitas dan realibilitas, untuk persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *One Sample Kolmogorof-Smirnov-Z*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Analisis Varians*. Analisis untuk pengujian hipotesis yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan rumus *Uji "t"*.

Berdasarkan hasil analisis uji "t" disimpulkan bahwa "terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab antara kelompok eksperimen (yang menggunakan media berbasis *e-learning*) dengan kelompok kontrol (yang tidak menggunakan media berbasis *e-learning*).” Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata post test untuk kelompok eksperimen sebesar 90,57, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata post test sebesar 82,57. Dari nilai rata-rata post test tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 27,71, sedangkan untuk kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 21,14. Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa media berbasis *e-learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran bahasa Arab.

التجريد

ليلة الإستقامة, تجربة وسيلة التعليم الإلكتروني في تعليم اللغة العرابية في الفصل الثامن لسنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١١ بالمدرسة الثانوية الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوكيا كرتا.

يهدف هذا البحث الى معرفة إختلاف هام عن نتيجة عملية التعليم بين قسم التجربة (قسم تستخدم فيه وسيلة التعليم الإلكتروني) و قسم التوجيه (قسم لا تستخدم فيه وسيلة التعليم الإلكتروني), هذا البحث يرجا أن يكون نافعا لترقية المهارات عند الطلاب على تعليم اللغة العرابية.

ويحيط هذا البحث بجميع طلاب الفصل الثامن " أ " و "ب" با لمدرسة الثانوية الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوكيا كرتا. لسنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١١ وكلهم سبعون طلاب في الفصلين " أ " و "ب", اما طلاب الفصل "أ" وهم خمسة وثلاثون هي قسم التجربة (Kelompok Eksperimen) وأما طلاب الفصل "ب" وهم خمسة وثلاثون ايضا هي قسم التوجيه (Kelompok Kontrol). أما الطرق التي تستخدمها الباحثة لجمع الوثائق فهي الملاحظة والمقابلة و التوثيق و الإختبار, فتحدد الوسائل لإدراك الوسيلة الفعلية له بالإختبار الصحيحى و التوثيقى. و شرط الإختبار على تحليل الوثائق بالإختبار الطبعي (normalitas) برمز " One Sample Kolmogorof-Smirnov-Z " و الإختبار التجانس (homogenitas) برمز " Analisis Varians " فأما يحلل به إفتراض هذا البحث فهو التحليل الإحصائى برمز " t " الإختبار.

دلت نتيجة هذا البحث بتحليل " t " الإختبار على ان تعليم اللغة العرابية الذى تستخدم فيه وسيلة التعليم الإلكتروني يختلف عن تعليم اللغة العرابية الذى لا تستخدم فيه وسيلة التعليم الإلكتروني إختلافا كثيرا. وتدل على هذا الإختلاف قيمة المتوسطة بعد الإختبار للمتجربين إلى ٩٠,٥٧ قيمة و المتوجهين لهم ٨٢,٥٧ قيمة المتوسطة. فيدل ذلك على أنه يزيد للمتجربين ٢٧,٧١ قيمة المتوسطة و المتوجهين لهم زيادة ٢١,١٤ فقط. ولذلك تصلح تطبيق وسيلة التعليم الإلكتروني لترقية نتائج تعليم اللغة العرابية وتكون وسيلة خيارية فيها.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadrat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah Nya kepada kita insan/ hamba yang insya Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab

dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial, salah satunya yaitu penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksperimentasi Media Berbasis *E-Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.”

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI, selaku Ketua Jurusan pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asrofi A, M.M, selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi selama menjadi mahasiswi.
4. Bapak Nurhadi, M.A. selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Hendarto, M.A selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Asfari, S.Ag selaku Guru Pengampu Bahasa Arab MTsN Lab UIN dan siswa-siswi kelas VIII A, B yang telah bekerjasama dengan penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Tata Usaha di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahanda H. Saefullah dan Ibunda Hj.Ummi Masturoh yang selalu mendo'akan, mendukung dan memotivasi dalam perjalanan menggapai kesuksesan. Terima kasih atas jasa dan pengorbanan Mama dan Bapak selama ini. Tak lupa untuk kakak dan adik penulis, Mas.Ismail, Mbk.Isfa, Dek.Riyan, yang selalu mengirimkan do'a dan siraman motivasi, dan keponakan yang membuat hati selalu riang D'Ata, D'Awa, dan D'Ka2.
9. Tim Arabicchannel yang selalu mendukung dalam penyempurnaan *website*.
10. Hamba Allah, yang insya Allah akan mengemban amanah menjadi pendamping hidup penulis, terimakasih atas jasa dan pengorbanan Abie selama ini.
11. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan: Pipin, Ani'em, Sigit, Saha, Kang Asep, Arif, Dani, Nikmah, Kanyut, Zizin, kalian yang selalu ada dalam suka dan duka. Dan Nenk Uche' makasih banget modemnya, serta sahabat-sahabat PBA (AMPERA'08) yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Almamater tercinta SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing) dan sahabat seperjuangan di MDI (Masjid Da'watul Islam) yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalianlah inspirasi pembawa pintu syurga.

13. Teman-teman seataap sepenanggungan Wisma AL-HUSNA: Unyil, Mbk.Idut, BuRusy, Wazer, Uut, Cya, Nuril, Nura, Dek.Halimah serta alumni Al-husna. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini, kalian yang selalu ada dalam suka dan duka.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Penyusun sangat menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian kami berharap, semoga skripsi ini mampu menjadi setitik air yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan kami pada khususnya, dan seluruh umat manusia pada umumnya.

الحمد لله ربّ العالمين

Yogyakarta, 04 Mei 2012
Penyusun

Laelatul Istiqomah
NIM. 08420051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
TRANSLITERASI BAHASA ARAB	xix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	22
G. Metode Penelitian.....	23
H. Desain Penelitian.....	33
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II	
GAMBARAN UMUM MADRASAH / SEKOLAH.....	36
A. Identitas Sekolah/ Letak Geografis	36
B. Latar Belakang dan Sejarah Madrasah.....	37
C. Visi,Misi dan Tujuan	38

D. Data Kesiswaan	40
E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
F. Data Sarana Ruang	45
G. Data Tanah	48
H. Data Mebelair	48
I. Data Buku Perpustakaan	50
J. Data Alat/Bahan Laboratorium dan Media Pendidikan ..	51
K. Data Prestasi Sekolah dan Kelulusan	52
L. Data Pendanaan	55
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
1. Sebelum Perlakuan	57
B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen.....	60
1. Perencanaan Instrumen.....	60
2. Waktu Yang Diperlukan.....	61
3. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test	61
C. Prosedur Eksperimen	62
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen	62
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	67
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimentasi.....	68
1. Materi Pembelajaran.....	68
2. Situasi Kelas Eksperimen	72
3. Situasi Kelas Kontrol.....	73
4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	75
E. Analisis Data.....	77
1. Hasil Uji Prasyarat.....	81
a. Uji Normalitas	81
b. Uji Homogenitas.....	85
2. Analisis Hasil Kemampuan Bahasa Arab Siswa	89
a. Analisis Hasil Pre-test.....	89

b. Analisis Hasil Post-test.....	91
3. Pengujian Hipotesis	95
F. Pembahasan	99
BAB IV PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Desain Penelitian Eksperimentasi.....	33
Tabel 2.1	: Data Siswa Tiga Tahun Terakhir.....	40
Tabel 2.2	: Data Kepala Sekolah/Wakil Kepala.....	41
Tabel 2.3	: Data Guru MTs Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta.....	41
Tabel 2.4	: Data Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar.....	42
Tabel 2.5	: Data Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru....	43
Tabel 2.6	: Data Prestasi Guru.....	43
Tabel 2.7	: Data Tenaga Kependidikan.....	44
Tabel 2.8	: Data Ruang Belajar (Kelas).....	45
Tabel 2.9	: Data Ruang Belajar Lainnya.....	46
Tabel 2.10	: Data Ruang Kantor.....	46
Tabel 2.11	: Data Ruang Penunjang.....	47
Tabel 2.12	: Mebelair/Perabot Ruang Kelas (belajar).....	48
Tabel 2.13	: Mebelair/Perabot Ruang Belajar Lainnya.....	49
Tabel 2.14	: Koleksi Buku Perpustakaan.....	50
Tabel 2.15	: Fasilitas Penunjang Perpustakaan.....	50
Tabel 2.16	: Data Alat/Bahan Laboratorium dan Media Pendidikan.....	51
Tabel 2.17	: Prestasi Akademik Nilai UN Sekolah/Siswa Tiga Tahun Terakhir.....	52
Tabel 2.18	: Peringkat Rata-rata Nilai UN Tiga (3) Tahun Terakhir....	52
Tabel 2.19	: Prestasi Akademik Nilai Ujian Sekolah (US).....	53
Tabel 2.20	: Angka Kelulusan dan Melanjutkan.....	53
Tabel 2.21	: Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba..	54
Tabel 2.22	: Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik.....	54
Tabel 2.23	: Sumber Dana Dua Tahun Terakhir.....	55
Tabel 2.24	: Alokasi Dana 2 (dua) Tahun Terakhir.....	56
Tabel 3.1	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Eksperimen.....	57
Tabel 3.2	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Kontrol.....	58

Tabel 3.3	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 3.4	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Pada Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 3.5	: Data Usia Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	59
Tabel 3.6	: Data Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 3.7	: Data Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 3.8	: Kisi-Kisi Soal Tes Untuk Kelas VIII A,B MTsN Lab.UIN..	61
Tabel 3.9	: Data Skor Pre-Test Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 3.10	: Data Skor Pre-Test Kelas Kontrol.....	65
Tabel 3.11	: Jadwal Pelaksanaan Pre-Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	67
Tabel 3.12	: Kisi-kisi Kompetensi Pelajaran Bahasa Arab.....	71
Tabel 3.13	: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Kontrol.....	74
Tabel 3.14	: Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	78
Tabel 3.15	: Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	79
Tabel 3.16	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen..	81
Tabel 3.17	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	83
Tabel 3.18	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Hasil Pre-Test Antara Kelompok Eksperimen dengan Kontrol.....	86
Tabel 3.19	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Hasil Post-Test Antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol.....	87
Tabel 3.20	: Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Antara Selisih Peningkatan Pre-test dan Post-test Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	88
Tabel 3.21	: Rangkuman Data Hasil Pre-test Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	90

Tabel 3.22	: Rangkuman Hasil Post-test Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	92
Tabel 3.23	: Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Bahasa Arab Kelompok Eksperimen.....	93
Tabel 3.24	: Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Bahasa Arab Kelompok Kontrol.....	94
Tabel 3.25	: Rangkuman Uji “t” Hasil Pre-test Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol.....	95
Tabel 3.26	: Rangkuman Uji “t” Hasil Post-test Antara Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol.....	96
Tabel 3.27	: Rangkuman Uji “t” Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen.....	97
Tabel 3.28	: Rangkuman Data Selisih Peningkatan Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Komponen <i>E-Learning</i>	20
Gambar 3.1 : Tampilan Home Page <i>E-Learning</i>	69
Gambar 3.2 : Tampilan Setelah <i>Login</i>	70
Gambar 3.3 : Tampilan Setelah Memasuki Kursus.....	70
Gambar 3.4 : Histogram (Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen).....	82
Gambar 3.5 : Histogram (Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol).....	84

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/1987:

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alíf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	W
هـ	hâ'	h	ha
ز	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	' <i>Iddah</i>

C. Ta' Marbutah Diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	' <i>Illah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis "t" atau "h".

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vocal Pendek

فَعْل	fathah	ditulis	a
		ditulis	<i>Fa'ala</i>
كَسْر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	<i>Ķukira</i>
دَمَم	dammah	ditulis	u
يَذْهَب		ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Karîm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vocal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “I” (el)-nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut aslinya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawî al-Furûd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan semakin canggihnya dunia informatika, sehingga mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Informasi tidak terbatas dari surat kabar, audio visual atau elektronik, tetapi juga sumber informasi lainnya yang salah satunya melalui jaringan internet. Hasbullah mengatakan: Salah satu bidang yang mendapat dampak yang cukup berarti dari perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Informasi pendidikan memiliki unsur sebagai berikut : pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Media telah mendapatkan sentuhan teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-learning*.¹

Seiring perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital, baik secara

¹ Heru Purnama, *E-Learning dengan Media Web Pada Kelas XI MAN Sukoharjo*, Yogyakarta: Fak.Sains dan Teknologi. Hlm.1.

isi (*contents*) dan sistemnya. Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas).

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting karena bahasa sebagai salah satu sarana informasi memegang peranan yang sangat penting dalam mentransfer segala peristiwa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi. Melalui bahasa pusat pengkajian semakin meluas dan melalui bahasa pula manusia mempunyai harkat dan status sosial yang tinggi. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing, selain bahasa Inggris dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik dibidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku bahasa Arab, namun untuk mempelajari bahasa Arab akan menemui berbagai macam problematika. Hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang mengeluh kasulitan dalam mempelajari bahasa Arab di sekolahnya. Untuk itu dibutuhkan metode dan media pengajaran yang jitu supaya siswa merasa mudah dan senang dalam mempelajari bahasa Arab.

Ahmad Fuad Efendi dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” menawarkan solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan bahasa Arab dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini

dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi.² Melihat pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya dengan *media*. Menurut Brown (1973), media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Pada gilirannya penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan meningkatkan performans peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.³ Dan menurut *John M. Lannon* dalam buku yang ditulis *Azhar Arsyad* mengemukakan bahwa media pembelajaran khususnya alat-alat pandang dapat menarik minat siswa, meningkatkan pengertian siswa, memberikan data yang kuat atau terpercaya, memadatkan informasi, memudahkan menafsirkan data.⁴

Beberapa pendapat di atas memberikan penjelasan secara tegas bahwa banyak hal tentang keistimewaan media pembelajaran bahasa Arab yang sangat mendukung, menarik dan mengasyikkan serta mengefektifkan pembelajaran bahasa Arab. Paling tidak dengan menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi (dalam hal ini *e-learning*) akan mengurangi beberapa kesan tanggapan negatif yang selama ini bahasa Arab ditakuti, dicap sulit, rumit, tidak menarik, membosankan dan lain sebagainya.

² Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 170.

³ Maksudin, *Media Pembelajaran*, hlm. 1.

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 75.

Dunia pendidikan yang mendapat dampak teknologi informasi (TI), seharusnya mampu memanfaatkan Teknologi Informasi untuk kepentingan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, belum banyak Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan yang telah mengoptimalkan pemanfaatan TI dalam pembelajaran. Tidak banyak guru/dosen yang rajin menuangkan pemikiran-pemikiran kritisnya dalam pendidikan pada sebuah situs di internet. Kenyataan tersebut merupakan salah satu bukti lemahnya SDM pendidikan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi. Guru/dosen juga belum banyak memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dengan cara menampilkan materi-materi pelajaran di internet.⁵

Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, sangat diperlukan terutama apabila fungsinya dalam rangka kegiatan belajar mengajar, karena dalam pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini, menjadi pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.

Fenomena tersebut menyentuh dunia pendidikan dan pelatihan dengan lahirnya e-learning. Penggunaan sistem *e-learning* di sekolah Menengah masih jarang, karena dilihat dari faktor umur dan aktivasi kemampuan otak. Akan tetapi berkembangnya zaman era digital dengan majunya teknologi pendidikan dan perkembangan internet yang begitu pesat, maka penulis akan melakukan *eksperimen* tentang pembelajaran bahasa Arab yang berbasis e-learning di sekolah menengah, tepatnya yaitu di Madrasah

⁵ Heru Purnama, *E-Learning dengan Media Web Pada Kelas XI MAN Sukoharjo*, hlm.2.

Tsanawiyah Negeri (MTs N) Laboratorium UIN Yogyakarta, yang disana pembelajaran bahasa Arabnya masih menggunakan metode ceramah. Dengan maksud menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan, efektif dan efisien, serta menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali potensi dan kebenaran secara ilmiah. Penulis mengharapkan agar aplikasi *e-learning* ini dapat terlaksana dalam semua pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (kelompok yang berbasis *e-learning*) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak berbasis *e-learning* atau tradisional tanpa media elektronik)?
2. Apakah penerapan model pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab ataukah tidak?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen (yang berbasis *e-learning*) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan *e-learning* atau tradisional tanpa media elektronik).

- b. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan dalam menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning*.
 - b. Untuk memberikan stimulus bagi siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab.
 - c. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan metode pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis ada beberapa penelitian yang membahas tentang *e-learning*, namun masih minim sekali, sehingga penulis menggunakan literatur karya tulis berupa buku dan skripsi yang pembahasannya tidak jauh dari tema penelitian ini. Adapun beberapa karya tulis tersebut, diantaranya:

1. Aplikasi *E-learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, yang ditulis oleh Sarini, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penelitian tersebut membahas tentang sistem *e-learning* di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta dan mendeskripsikan tentang bentuk aplikasi model *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah

tersebut. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan eksperimen media yang berbasis e-learning.

2. E-learning Dengan Media Web Pada Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukoharjo, yang ditulis oleh Heru Purnama, Fakultas Sains dan Teknologi. Dalam skripsi tersebut membahas tentang tingkat efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis e-learning pada siswa kelas XI MAN Sukoharjo. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan eksperimen media yang berbasis e-learning.
3. Eksperimentasi Multimedia Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Sampang Madura yang ditulis oleh Sulaiha Annisyaroh pada tahun 2006. Penelitian tersebut menyatakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia berbasis komputer terbukti efektif. Dan respon siswa yang belajar bahasa Arab dengan multimedia berbasis komputer lebih baik dan lebih cepat dalam menyerap isi materi yang disampaikan, dibandingkan dengan respon siswa yang belajar bahasa Arab tanpa menggunakan multimedia berbasis komputer. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, media yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan media berbasis e-learning.
4. Eksperimentasi Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kitabah di MTs N Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang ditulis oleh H.

Ahmad Hifni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Dalam penelitiannya penulis menyatakan bahwasanya media berbasis komputer dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar kitabah dan dapat dijadikan sebagai alternative dalam memilih media pembelajaran kitabah, dan penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kitabah antara antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media berbasis komputer) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media berbasis komputer). Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, media yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan media berbasis e-learning.

5. Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam peningkatan Maharotul Al-Istima' Di SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, Yogyakarta, yang ditulis oleh Salim Putra pada Tahun 2007. Penulis menyimpulkan eksperimentasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan kecerdasan menyimak (maharotul istima') pada siswa di sekolah tersebut. Terbukti dengan perbedaan hasil rata-rata yang sangat tinggi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, media yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan media berbasis e-learning.

Diantara semua karya tulis/ilmiah di atas, penulis mencoba menjelaskan posisi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Disini

penulis membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis *e-learning*, dengan memakai web yang telah di desain sendiri dan belum pernah digunakan untuk aktivitas sebelumnya. Adapun alamat web yang penulis buat adalah www.arabicchannel.freewebclass.com. Penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya. Diharapkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien, serta menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

E. Kerangka Teori

Untuk lebih mengetahui teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti maka perlu adanya kerangka teori untuk dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data yang penulis kumpulkan. Berikut ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat di dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut.

1. Tinjauan tentang Media

a. Pengertian Media

Sebelum uraian ini sampai pada penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya dipahami apa yang dimaksud *media* itu sebenarnya. Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara

atau pengantar.” Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.

Apabila media adalah sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.⁶

Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.

Secara garis besar dapat dipahami bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan demikian media dapat dikatakan sebagai alat bantu yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman radio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Akhirnya, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.120.

b. Macam-macam Media

Dilihat dari jenisnya media terbagi menjadi tiga:

1. Media Auditif

Adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

2. Media Visual

Adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3. Media Audio-Visual

Adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis yang pertama dan kedua.⁷

c. Manfaat Media

Manfaat positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas adalah sebagai berikut: 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. 2) Pengajaran bisa lebih menarik.

⁷ *Ibid.*, hlm. 121.

Lebih lanjut John M. Lannon (1982:261) mengemukakan bahwa media pengajaran khususnya alat-alat pandang dapat:

1. Menarik minat siswa
2. Meningkatkan pengertian siswa
3. Memberikan data yang kuat atau terpercaya
4. Memadatkan informasi
5. Memudahkan menafsirkan data.

2. Tinjauan Tentang *E-Learning*

a. Pengertian

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf *e* yang merupakan singkatan dari *elektronik* dan kata *learning* yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer. Fokus paling penting dalam *e-learning* adalah proses belajarnya (*learning*) itu sendiri, dan bukan “e” (*electronic*), karena elektronik hanyalah sebagai alat bantu saja. Pelaksanaan e-learning menggunakan bantuan audio, video, dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.⁸

E-learning merupakan singkatan dari *Elektronik Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis

⁸ Dr. Munir, M.IT, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cetakan kesatu, hlm.169.

dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa ahli mencoba menguraikan pengertian e-learning menurut versinya masing-masing, diantaranya :

a) Jaya Kumar C. Koran (2002)

e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

b) Dong (dalam Kamarga, 2002)

e-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

c) Rosenberg (2001)

menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

d) Darin E. Hartley [Hartley, 2001]

e-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

e) LearnFrame.Com dalam *Glossary of eLearning Terms* [Glossary, 2001]

e-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.⁹

E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. *E-learning* secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola *e-learning* dan pembelajar sendiri). Pembelajaran seperti ini biasanya tingkat interaksinya tinggi dan diwajibkan oleh perusahaan pada karyawannya atau pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh universitas dan perusahaan-perusahaan (biasanya perusahaan konsultan) yang memang bergerak dibidang penyediaan jasa *e-learning* untuk umum. *E-learning* bisa juga dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, misalnya melalui sarana mailing list, e-newsletter atau website pribadi, organisasi dan perusahaan yang ingin mensosialisasikan jasa, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu pada masyarakat luas (biasanya tanpa memungut biaya).

Dari beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa *e-learning* adalah **pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet**. *E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui

⁹ <http://e-dufiesta.blogspot.com/2008/06/pengertian-e-learning.html>

komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas.

E-Learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Sebenarnya materi *e-Learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola *e-Learning*. Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya pembelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut dan belajar di tempat di mana dia berada. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan eksperimen berbasis *e-learning* di tempat dan waktu yang sama, yaitu di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi elektronik, dan sesekali menggunakan internet.

b. Karakteristik *e-learning*

Pembelajaran dikatakan sudah berbasis *e-learning*, jika memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.
- b) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer network*) atau *digital media*.

- c) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
- d) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar, atau siapa pun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- e) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.¹⁰

c. Model E-learning

Model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pada masa sebelumnya dengan menggunakan komputer, seiring berkembangnya zaman munculah istilah *e-learning* yang artinya pembelajaran elektronik dengan alat bantuannya tetap sama menggunakan komputer namun *e-learning* pada umumnya lebih memaksimalkan fungsinya dengan memanfaatkan teknologi internet ataupun intranet. Adapun model-model *e-learning* tersebut adalah:

1. *Ict / Web Facilitatea*

Pembalajaran berbasis *Information Comunication Technology (ICT)* merupakan salah satu terobosan dari dunia

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 171.

pendidikan dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang tidak bisa dipisahkan dengan dunia IT sekarang, sering kita kenal *digital divide* atau teknologi digital. Teknologi yang menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai sarana tempat pembelajaran dan menggunakan fasilitas web yang tersedia di situs dari sebuah organisasi ataupun instansi pendidikan.

2. *Blanded / hybrid*

Blanded e-learning atau *hybrid* bila ditelusuri melalui kamus teknologi computer *blend* memiliki arti campuran, membancuhkan, bercampur, bancuhan.¹¹ Sedangkan *hybrid* memiliki arti: rangkaian yang terdiri dari modul-modul yang terdapat dalam suatu pangkat atau sistem. Seperti halnya mem-blender atau mencampur, maksud dari *blended e-learning* adalah campuran dari pengajaran tatap muka dan pengajaran *online*. Misalnya guru tetap mengajar sesekali di kelas namun selanjutnya materi kuliah, tugas, ujian, atau kuliah seringkali disampaikan secara *online*.¹²

3. *Online/ E-Learning*

Istilah e-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi

¹¹ Jack Febrian, *Pengetahuan komputer dan teknologi informasi*, (Bandung: informatika, 2004), hlm.65.

¹² *Ibid.*, hlm.229.

internet. Dalam teknologi *e-learning*, semua proses belajar mengajar yang biasa ditemui dalam sebuah ruang kelas, dilakukan secara langsung (*live*) namun virtual, artinya dalam saat yang sama, seorang guru mengajar di depan sebuah komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan para siswa mengikuti pelajaran tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda (dilakukan waktu *online*).

Uraian diatas memberi gambaran-gambaran kepada kita bahwa teknologi pendidikan atau pemanfaatan teknologi untuk tujuan pendidikan mempunyai manfaat luas. Teknologi pendidikan memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih produktif, ilmiah, *powerfull*, *immediacy*, sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³ Dengan demikian pembelajaran *e-learning* yang berbasas pada teknologi pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan dengan memanfaatkan teknologi sebagai medianya yang bisa digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran bahasa Arab.

d. Komponen e-learning

1. Infrastruktur e-Learning:

Infrastruktur *e-Learning* dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia. Termasuk didalamnya peralatan *teleconference*

¹³ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.

apabila kita memberikan layanan *synchronous learning* melalui *teleconference*.

2. *Sistem dan Aplikasi e-Learning:*

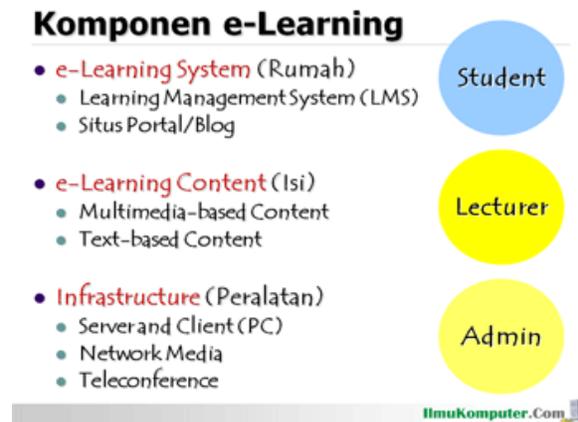
Sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak sering disebut dengan *Learning Management System (LMS)*. LMS bisa kita manfaatkan dengan mudah dan murah untuk dibangun. Aplikasi yang penulis gunakan adalah Moodle.

3. *Konten e-Learning:*

Konten dan bahan ajar yang ada pada e-Learning system (*Learning Management System*). Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *Multimedia-based Content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *Text-based Content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). Biasa disimpan dalam *Learning Management System (LMS)* sehingga dapat dijalankan oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Ini langkah menarik untuk mempersiapkan perkembangan *e-Learning* dari sisi konten.

Sedangkan *Aktor* yang ada dalam melaksanakan *e-Learning* boleh dikatakan sama dengan proses belajar mengajar

konvensional, yaitu perlu adanya pengajar (dosen) yang membimbing, siswa (mahasiswa) yang menerima bahan ajar dan administrator yang mengelola administrasi dan proses belajar mengajar.



Gambar 1.1 Komponen E-Learning¹⁴

3. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan *pe-* menunjukkan arti proses belajar. Sedangkan belajar diartikan sebagai berusaha (berlatih dan sebagainya) untuk mendapatkan suatu kepandaian.¹⁵ Maka pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang bertujuan untuk mendapatkan kepandaian.

Menurut kamus lengkap bahasa Arab, kata pembelajaran biasanya dikaitkan dengan istilah proses belajar mengajar. Kata *belajar* mempunyai arti: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan kata

¹⁴ <http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php>

¹⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Cetak ke-5, hlm. 22.

pembelajaran mengandung arti: proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari).¹⁶

Kata pembelajaran sendiri adalah terjemahan dari bahasa Inggris “instruction” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat, makna kata *pembelajaran* lebih luas dari *mengajar*, bahkan mengajar masuk dalam aktivitas pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran adalah: (1) Pembelajaran berarti membelajarkan siswa, (2) Proses pembelajaran berlangsung dimana saja, (3) pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan.¹⁷

Istilah bahasa dalam bahasa Indonesia sama dengan *Lughotan* dalam bahasa Arab. Adapun arti bahasa itu sendiri bermacam-macam, yakni bahasa adalah sistem lambang-lambang bunyi yang digunakan oleh golongan masyarakat tertentu untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Menurut Wilga M.Rivers bahasa (*language*) *is the best available model for understanding the structures of human expression*. Dengan bahasa kita dapat mengungkapkan apa yang kita inginkan dan dengan bahasa pula kita dapat membuat orang lain mengerti apa yang kita inginkan. Baestan mengatakan *Arabic is the official language of morocco, The United Arabic Republic, Sudan, Libanon, Syiria, Yordan, Iraq, and the State of The Arabican, Peninsula*. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah sistem bunyi yang digunakan oleh

¹⁶ Drs. Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997). hlm. 19.

¹⁷ Ngainun Naim dan Ahmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm.66.

bangsa Arab dalam berkomunikasi dan mengutarakan maksud mereka.¹⁸ Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar yang bertujuan untuk mendapatkan kepandaian dengan menggunakan sistem bunyi yang digunakan oleh bangsa Arab dalam berkomunikasi dan mengutarakan maksud mereka.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa atau hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁹ Hipotesis itu sebagai sarana penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja instrument dari teori.²⁰ Maka menurut penulis, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab berbasis e-learning dengan hasil belajar bahasa Arab yang tidak menggunakan e-learning
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (yang menggunakan *e-learning*) dengan kelas kontrol (tanpa menggunakan *e-learning*)
- c. Apabila media berbasis *e-learning* diterapkan maka dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab.

¹⁸ Mansur, *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab, al-arabiyah jurnal pendidikan bahasa Arab*, Vol.I, (Juli 2004), hlm. 73-74.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

²⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm.43.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk pembahasan judul di atas, penulis menggunakan jenis penelitian *Quantitative Reserch* (Penelitian Kuantitatif) karena menggunakan data yang disajikan dalam bentuk angka. Jika ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis *Filed Research* (Penelitian lapangan) karena penelitian ini dilakukan di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan survey*. Adapun tujuan dari penelitian survey ini untuk memahami karakteristik dari kelompok populasi atau disebut juga dengan sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Yang kemudian hasil dari survey terhadap sampel tersebut digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2002:96). Sedangkan menurut Sugiyono (2005:21), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada dasarnya yang menjadi obyek penelitian adalah variabel, dan variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Eksperimen
 - 1) Variabel bebas, yaitu media berbasis *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - 2) Variabel terikat, yaitu hasil dari eksperimen media berbasis *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Variabel non Eksperimen
 - 1) Variabel kontrol, yaitu kemampuan hasil belajar bahasa Arab berdasarkan usia, latar belakang pendidikan siswa, latar belakang pendidikan orang tua siswa dan tempat tinggal siswa.
 - 2) Variabel ekstern, yaitu ruangan, media, dan waktu pelaksanaan.

4. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari siswa kelas VIII sebagai subyek riset dengan menggunakan teknik sampel. Kelompok pertama sebagai kelompok kontrol dan kelompok kedua adalah kelompok eksperimen. Jumlah total siswa kelas VIII sebanyak 107 siswa yang dibagi dalam 3 kelas dan tiap-tiap kelas terdiri dari 35, 35 dan 37 siswa, maka peneliti mengambil 2 kelas untuk penelitian (1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas sebagai kelas eksperimen).

5. *Teknik Pengumpulan Data*

a. *Observasi*

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistemik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹ Jenis observasi yang di pilih dalam penelitian ini ialah *Controlled Observation* (observasi terpusat atau terkendali), peneliti memposisikan obyek pengamatannya di dalam suatu ruangan khusus sehingga peneliti mudah untuk mengamati dan melihat.

Metode observasi ini digunakan untuk mengadakan pengamatan supaya memperoleh data tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas serta keadaan siswanya pada saat proses pembelajaran.

b. *Interview*

Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh dari pengamatan, dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin di dalam proses interaksinya. Yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan, namun dalam pelaksanaanya oleh penulis dilakukan secara bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau interviewer diantaranya adalah kepala MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guru bahasa Arab yang bersangkutan dan siswa MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: andi Offset, 2002), hlm.136.

c. Dokumentasi

Yaitu Metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya.²²

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data yang bersifat dokumenter seperti struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, latar belakang siswa, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Tes

Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *achievement tes* atau tes prestasi, tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis *e-learning* dan tanpa menggunakan media berbasis *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebelum penelitian peneliti juga mengadakan pre-tes sebagai pembandingan hasil belajar siswa.

6. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya akan tercapai apabila terdapat kesesuaian

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, cetakan ke-2 edisi revisi, Jakarta : 1998, hlm. 188.

antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis validitas

instrumen penelitian adalah rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson²³ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[NEX^2 - (\Sigma X)^2] [NEY^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor-skor yang ada pada butir item

Y : Skor total

N : Banyaknya subyek

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hit} > r_{tab}$. Dalam penelitian ini perhitungan untuk uji validitas peneliti juga menggunakan bantuan program komputisasi SPSS Versi 16.0. Dengan tujuan lebih memaksimalkan akurasi perhitungan.

²³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 2002), hlm.146.

b. Uji Reliabilitas instrument

Apabila instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *Alpha*.²⁴ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah Varians butir

α_1^2 = Varians total

Untuk memperoleh varian butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\alpha^2 = \frac{\sum (x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

α = Varians tiap butir

²⁴ *Ibid.*, hlm.171.

x = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Selanjutnya hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti juga menggunakan bantuan program komputisasi SPSS Versi 17.0. Dengan tujuan lebih memaksimalkan akurasi perhitungan.

7. *Persyaratan Analisis Data*

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya. Dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kai Kuadrat²⁵ sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Kai-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

b. Asumsi Pengujian Normalitas Data

- 1) Jika X^2 hitung lebih besar daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebenarnya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) jika X^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebenarnya berdistribusi **normal**.

c. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*²⁶ sebagai berikut:

²⁵ *Ibid.*, hlm.352.

²⁶ *Ibid.*, hlm.293.

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan :

F_o = Varians Observasi

MK_k = Mean Kuadrat Kelompok

MK_d = Mean Kuadrat Dalam

d. Asumsi Pengkajian Homogenitas Sampel

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

8. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan *Analisis Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t “Tes”²⁷ sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

²⁷ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.284.

Keterangan :

t : Tes Observasi

M_1 : Mean Variabel I

M_2 : Mean Variabel II

$SE_{M_1-M_2}$: Standar error perbedaan mean dua sampel.

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya didinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “ t ” (tabel harga kritik “ t ”) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika t_o sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka Hipotesis Nihil (H_o) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, **ditolak**. Berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika t_o sama dengan atau lebih kecil daripada t_t , maka Hipotesis Nihil (H_o) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, **disetujui**. Berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

Analisis Kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang

diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif ini adalah metode deduktif, yang berangkat dari fakta-fakta tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.

H. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian eksperimentasi, dan eksperimentasi yang dipakai adalah *control group pre-tes post-test*.²⁸

Tabel 1.1. Desain Penelitian²⁹

Kelompok	Pra-Tes	Variabel bebas	Pasca-Tes
E	Y ₁	X ₁	Y ₂
P	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

P : Kelompok Pengendali (kontrol)

Y₁ : Pra-Tes

X₁ : Variabel bebas (Menggunakan media berbasis *e-learning*)

X₂ : Model Pembelajaran konvensional

Y₂ : Pasca-Tes (Post-Test)

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa desain menggunakan kelompok kontrol sebagai tolak ukur terhadap kelompok eksperimen. Pertama peneliti mengambil subyek penelitian dan sedapat mungkin subyek penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan kondisi yang berarti.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 86.

²⁹ Donald Ary.dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 356.

Kedua peneliti melakukan pre-test kepada semua subyek untuk mengetahui kondisi subyek yang berkenaan. Dan langkah ketiga yaitu memberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Langkah yang terakhir yaitu memberikan post-test pada semua subyek penelitian yang kemudian hasil test tersebut sebagai perbandingan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, memuat bagian isi yang dari skripsi ini yang terbagi menjadi empat bab, Adapun penjabarannya ke-4 bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I atau pendahuluan : Berisi gambaran umum peneliti menuangkan skripsi yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi gambaran umum tentang MTs Negeri Lab. UIN yang menjadi setting penelitian di lokasi. Setting tersebut meliputi letak dan

keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan siswa, sarana prasarana dan sumber belajar MTs Negeri Lab. UIN. Dari data setting penelitian tersebut dapat kita ketahui keadaan madrasah secara umum yang tentunya nanti akan mampu mempengaruhi dan melengkapi data yang peneliti dapatkan.

Bab III : Berisi display data secara lengkap atau laporan hasil eksperimen tentang Eksperimentasi Media Berbasis *E-Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari lima sub. *Sub pertama* membahas mengenai deskripsi data variabel kontrol, *sub kedua* membahas mengenai deskripsi data variabel eksperimen, *sub ketiga* membahas mengenai pengkajian dan uji validitas instrumen, sedangkan *sub keempat* membahas tentang pengujian hipotesis dan *sub kelima* tentang persyaratan analisis data.

Bab IV : Merupakan bagian akhir dan penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan kata penutup bahwa penelitian ini sudah selesai.

Ketiga, merupakan bagian terakhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian di MTsN Laboratorium UIN Yogyakarta kelas VIII A dan VIII B telah terlaksana dengan baik, dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal yaitu:

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab berbasis *e-learning* dengan hasil belajar bahasa Arab yang tidak berbasis *e-learning* atau kelompok tradisional yang tanpa media elektronik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata post test kelompok eksperimen sebesar 90,57, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata post test sebesar 82,57. Jika dilihat dari harga *test t*, $t_{\text{observasi}}$ yang diperoleh sebesar 3,074 dan harga t_{tabel} sebesar 1,995. Dengan demikian t_o yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan uji 2 sisi ($5\%/2 = 2,5\%$), hal ini berarti bahwa hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan mean kedua kelompok disetujui. Dari hasil post-test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol didapatkan $P = 0,003$, hal ini menunjukkan bahwa $P < 0,05$ atau $0,003 < 0,05$ artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab yang berbasis *e-learning* dengan hasil belajar bahasa Arab yang tidak berbasis *e-learning*.

2. Penerapan model pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* ternyata dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab, diantaranya siswa dapat lebih cepat faham, lebih tertarik dan bisa mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media berbasis *e-learning*. Hal ini ditunjukkan bahwa $-t_{\text{observasi}} < -t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dengan uji 2 sisi ($5\%/2 = 2,5\%$), atau $-11,579 < -2,032$. Berdasarkan hasil uji “t” tersebut menunjukkan bahwa “ada perbedaan yang signifikan pada hasil pre test terhadap post test untuk kelompok eksperimen”. Nilai $t_{\text{observasi}}$ negative, artinya nilai pretest lebih rendah daripada nilai post-test.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlulah kiranya kita menerapkan *e-learning* sebagai pembelajaran di sekolah-sekolah, untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan pemahaman siswa akan materi-materi.

1. Bagi Lembaga pendidikan, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Penggunaan media yang berbasis *e-learning* ini bisa digunakan sebagai variasi model pembelajaran.
2. Bagi Guru, hendaknya melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan media

dan metode yang tepat, salah satunya dengan mendayagunakan *e-learning* secara optimal.

3. Bagi siswa, hendaknya memperluas pengalaman tentang dunia IT (Information Technology), sehingga dengan pembelajaran melalui *e-learning* siswa dapat memahami dengan baik dan bisa meningkatkan kompetensi belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, berkat ridho dan karunia Allah yang telah memberikan jalan terang sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik. Setelah sekian lama penulis mencoba merangkai kata demi kata ahirnya karya sederhana ini dapat tersusun juga, meskipun dalam perjalanan penyusunan karya ini banyak ujian yang dihadapi, tapi semua itu tak membuat penulis putus asa.

Akhir kata, Semoga karya sederhana yang jauh dari kesempurnaan ini bisa mendatangkan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pembaca pada khususnya, serta yang paling penting karya ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan untuk memajukan dunia pendidikan. Amin ya Robbal Alamin.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar, 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benny A Pribadi dan Tita Rosita, 1998. *Media Teknologi*. Jakarta: Depdikbud
- Ahmad Fuad Efendi, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir Dr, M.IT., 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- <http://e-dufiesta.blogspot.com/2008/06/pengertian-e-learning.html>
- Febrian, Jack, 2004. *Pengetahuan komputer dan teknologi informasi*. Bandung: informatika.
- Danim, Sudarwan, 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Patoni, 2007. *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mansur, 2004. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab, al-arabiyah jurnal pendidikan bahasa Arab, Vol.I*.

Donald Ary.dkk, 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

<http://www.dipaneegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php>

Hadi, Sutrisno, 2002. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: andi Offset.

Sudijono, Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Priyatno, Duwi, 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

_____, 2011. *Profil Sekolah MTs Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta* Yogyakarta: MTsN.

Widodo, Sembodo A, 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fak.Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA.